

Resource: Catatan Studi (Biblica)

License Information

Catatan Studi (Biblica) (Indonesian) is based on: Biblica Study Notes, [Biblica Inc.](#), 2023, which is licensed under a [CC BY-SA 4.0 license](#).

This PDF version is provided under the same license.

Catatan Studi (Biblica)

JON

Yunus 1:1-3:10, Yunus 4:1-11

Yunus 1:1-3:10

Dalam Kitab 2 Raja-raja 14:25, Yunus digambarkan sebagai seorang hamba Tuhan dalam kitab Yunus, Allah ingin Yunus menyampaikan pesan penghakiman. Pesan ini ditujukan kepada kota Ninewe. Tetapi Yunus tidak menaati Allah atau menunjukkan rasa hormat kepada Allah. Ia tidak segera pergi untuk membagikan pesan Allah kepada orang-orang Asyur di Niniwe. Sebaliknya, ia melah mlarikan diri. Berbeda dengan tanaman, binatang dan cuaca dalam kisah ini. Allah mengirimkan angin kencang dan ikan yang sangat besar. Allah membuat tanaman berdaun tumbuh. Ia juga mengirimkan seekor cacing dan angin Timur.

Tumbuhan, binatang, dan angin, semuanya taat kepada Penciptanya. Cara Yunus bersikap Allah juga berbeda dengan sikap para pelaut terhadap Allah. Para pelaut bukan orang Ibrani seperti Yunus. Mereka bukan menyembah hanya Allah. Tetapi mereka menunjukkan rasa hormat kepada Allah. Mereka menunjukkannya dengan berseru kepada Allah untuk meminta pertolongan dan dengan mempersembahkan korban kepada-Nya. Doa Yunus sama seperti banyak puisi dalam kitab Mazmur yang mengucap syukur kepada Allah. Yunus berterima kasih kepada Allah karena telah menyelamatkannya dari tenggelam di Laut Tengah. Namun, Yunus tidak mengakui bahwa ia telah melakukan kesalahan. Ia tidak mengatakan bahwa ia menyesal karena tidak menaati Allah. Ia tidak meminta Allah untuk mengampuninya. Hal ini berbeda dengan apa yang dilakukan oleh raja, para pembesar dan orang-orang Niniwe. Ketika Yunus mengumumkan pesan penghakiman Allah, mereka mengakui bahwa mereka telah melakukan hal-hal yang jahat.

Saat itu juga mereka pergi tanpa makan. Berpuasa dan mengenakan pakaian kasar adalah hal yang umum dilakukan pada masa itu. Itu ada cara-cara yang dilakukan orang untuk menunjukkan bahwa mereka telah berbalik dari dosa dan bertobat.

Orang-orang Niniwe juga tidak mengizinkan hewan-hewan mereka makan untuk sementara waktu. Sang raja duduk di atas debu. Hal ini menunjukkan bahwa ia merendahkan diri di hadapan Allah. Orang-orang berhenti menyakiti orang lain. Mereka bertobat dan berdoa kepada Allah dengan segenap hati. Semua tindakan ini menunjukkan betapa seriusnya kesungguhan orang Niniwe untuk mengubah cara hidup mereka. Murka Allah atas dosa mereka berhenti. Ia menunjukkan belas kasihan dan kemurahan-Nya kepada mereka.

Yunus 4:1-11

Kemarahan Yunus dimulai ketika kemarahan Allah berhenti. Dia berpikir bahwa Dia benar untuk marah. Ia berpikir bahwa Allah salah karena tidak lagi marah. Yunus tidak ingin Allah menunjukkan kasih sayang-Nya yang lembut kepada bangsa Asyur.

Orang-orang dari garis keturunan Yakub menganggap bangsa Asyur sebagai orang luar. Bangsa Asyur telah memperlakukan umat Allah dengan buruk selama bertahun-tahun. Yunus ingin supaya Allah menghukum dan membinasakan mereka.

Tetapi Yunus peduli pada tanaman yang telah Allah tumbuhkan. Tanaman itu memberinya keteduhan dan membuatnya merasa nyaman. Kemarahan Yunus semakin menjadi-jadi ketika tanaman itu mati. Ia lebih peduli pada tanaman itu daripada manusia yakni orang Asyur.

Allah peduli dengan tanaman itu dan merawatnya. Ia juga peduli dengan Yunus dan orang-orang serta binatang-binatang di Niniwe. Allah telah memperkenalkan diri-Nya kepada Musa sebagai Allah yang lembut dan baik hati. Allah itu murah hati dan lambat marah. Allah itu setia dan penuh kasih (Keluaran 34:6).

Yunus mengerti bahwa Allah itu lembut, baik hati dan penuh kasih kepada bangsa Israel. Tetapi Yunus tidak ingin Allah bersikap seperti itu kepada orang-orang Niniwe. Allah menunjukkan kepada Yunus bahwa Ia penuh kasih kepada segala sesuatu dan semua orang yang Ia ciptakan, termasuk orang-orang yang dianggap sebagai musuh oleh umat Allah.